

MANIFESTO SENI PROLETAR



Theo Van Doesburg

Manifesto Seni Proletar

Theo Van Doesburg

Diterjemahkan Oleh, Banu Hachim

Penata Isi oleh, Bleak Pulse

Gambar Sampul oleh, Bumiensa Wall Cracks

Diterbitkan Oleh, Proletariat Projectlish

Anti – Copyright

Unduh, cetak dan sebarkan.

MANIFESTO SENI PROLETAR

Theo Van Doesburg

Pengantar

Awal abad ke-20 merupakan masa ketika dunia seni tidak hanya bergerak mengikuti dinamika estetika, tetapi juga menjadi arena pertarungan ideologis yang intens. Tren ini terutama terasa setelah Perang Dunia I, ketika gagasan revolusi sosial dan politik—termasuk komunisme dan gerakan buruh—menyebarkan ke berbagai pusat kebudayaan Eropa. Banyak seniman dan intelektual mulai meyakini bahwa seni harus berpihak pada perjuangan kelas yang tertindas, dan dari sinilah muncul konsep "*Seni proletar*" yang menganggap seni sebagai instrumen pembebasan politik. Namun, kesepakatan tersebut tidak universal; sebagian seniman avant-garde justru memandang bahwa kecenderungan ini mengancam kebebasan kreatif dan mengurangi seni menjadi sekadar alat propaganda.

Dalam konteks ketegangan intelektual itulah Theo van Doesburg, salah satu tokoh utama gerakan De Stijl, menerbitkan "***Manifesto of Proletarian Art***" pada tahun 1923. Meskipun judulnya seolah mendukung seni proletar, manifesto ini justru merupakan kritik mendasar terhadap seluruh gagasan yang menundukkan seni pada kepentingan kelas sosial tertentu. Van Doesburg berpendapat bahwa seni yang dikendalikan ideologi—baik borjuis maupun proletar—tidak akan mampu mencapai potensinya sebagai ekspresi universal. Bagi De Stijl, seni harus bergerak menuju bentuk-bentuk abstrak, rasional, dan murni; sebuah perjalanan estetik yang mengupayakan harmoni, keseimbangan, dan keteraturan yang melampaui batasan politik.

Melalui dua belas pernyataan tegas, Van Doesburg menolak pandangan bahwa seni proletar dapat menjadi fondasi bagi revolusi artistik. Ia menegaskan bahwa revolusi sejati tidak terjadi pada permukaan sosial, tetapi pada transformasi struktur bentuk dan persepsi itu sendiri. Manifesto ini sekaligus memosisikan De Stijl sebagai gerakan yang berusaha membebaskan seni dari tekanan ideologis pada masa ketika banyak aliran avant-garde lain sedang mencari legitimasi politik. Oleh karena itu, "***Manifesto of Proletarian Art***" bukan hanya dokumen yang penting untuk memahami arah pemikiran Van Doesburg, tetapi juga penanda penting dalam sejarah perkembangan seni modern yang terus memperdebatkan relasi antara kreativitas, kebebasan, dan kekuasaan.

Azelia meylina

PRIJS 25 CENTS.

WAT théo van doesburg

is

DADA?

? ? ? ? ? ? ?



MANIFESTO SENI PROLETAR

Seni yang mengacu kepada golongan masyarakat tertentu (kelas sosial) sebenarnya tidak ada, dan jikapun ada, maka itu tidak penting sama sekali bagi kehidupan manusia.

Kami bertanya kepada mereka yang ingin menciptakan perihal seni proletar, "Seni proletar itu apa? Apakah seni tersebut dibuat oleh kaum proletar itu sendiri? Atau seni yang (hanya) ditujukan untuk melayani kaum proletar? Ataukah sebagai seni yang membangkitkan naluri proletar (secara revolusioner)?" Seni yang dibuat oleh kaum proletar itu tidak ada, karena ketika kaum proletar menciptakan sebuah seni, mereka tidak lagi menjadi seorang proletar, melainkan menjadi seorang seniman. Seniman bukanlah seorang proletar atau borjuis, dan apa yang ia ciptakan bukanlah milik proletar maupun borjuis, tetapi milik semua orang.

Seni merupakan fungsi spiritual manusia yang bertujuan untuk melepaskan dirinya dari kehidupan yang kacau, yang disebut sebagai tragedi. Seni itu bebas dalam menggunakan setiap sarana yang ia miliki, dan hanya terikat kepada hukum-hukumnya sendiri. Dan ketika sebuah karya menjadi seni, ia jauh lebih unggul dibandingkan perbedaan kelas antara proletariat dan borjuasi. Namun, jika seni hanya diperuntukkan bagi kaum proletar, terlepas dari fakta bahwa proletariat sudah terjangkit selera borjuis, maka seni ini akan terbatas, sama terbatasnya dengan seni borjuis secara spesifik. Kesenian seperti itu tidak akan bersifat universal, tidak akan tumbuh dari rasa kebangsaan dunia, namun dari pandangan individu, sosial, serta waktu dan ruang yang terbatas.

Jika seni ingin membangkitkan insting proletar secara tendensius, maka pada dasarnya ia (akan) menggunakan cara yang sama dengan seni gerejawi atau nasionalis. Meski kedengarannya klise, tetapi pada dasarnya sama saja apakah seseorang melukis tentara merah dengan Trotsky sebagai pemimpinnya atau tentara kekaisaran dengan Napoleon sebagai pemimpinnya. Namun, jika nilai gambar tersebut dilihat sebagai sebuah karya seni, bukan sebuah persoalan lagi apakah insting proletar atau perasaan patriotik yang ingin dibangkitkan, karena keduanya, dalam sudut pandang seni adalah sebuah penipuan. Seni seharusnya hanya menggunakan caranya sendiri untuk membangkitkan kekuatan kreatif dalam diri manusia. Tujuannya adalah manusia yang matang, bukan kaum proletar atau borjuis (dan nasionalis).

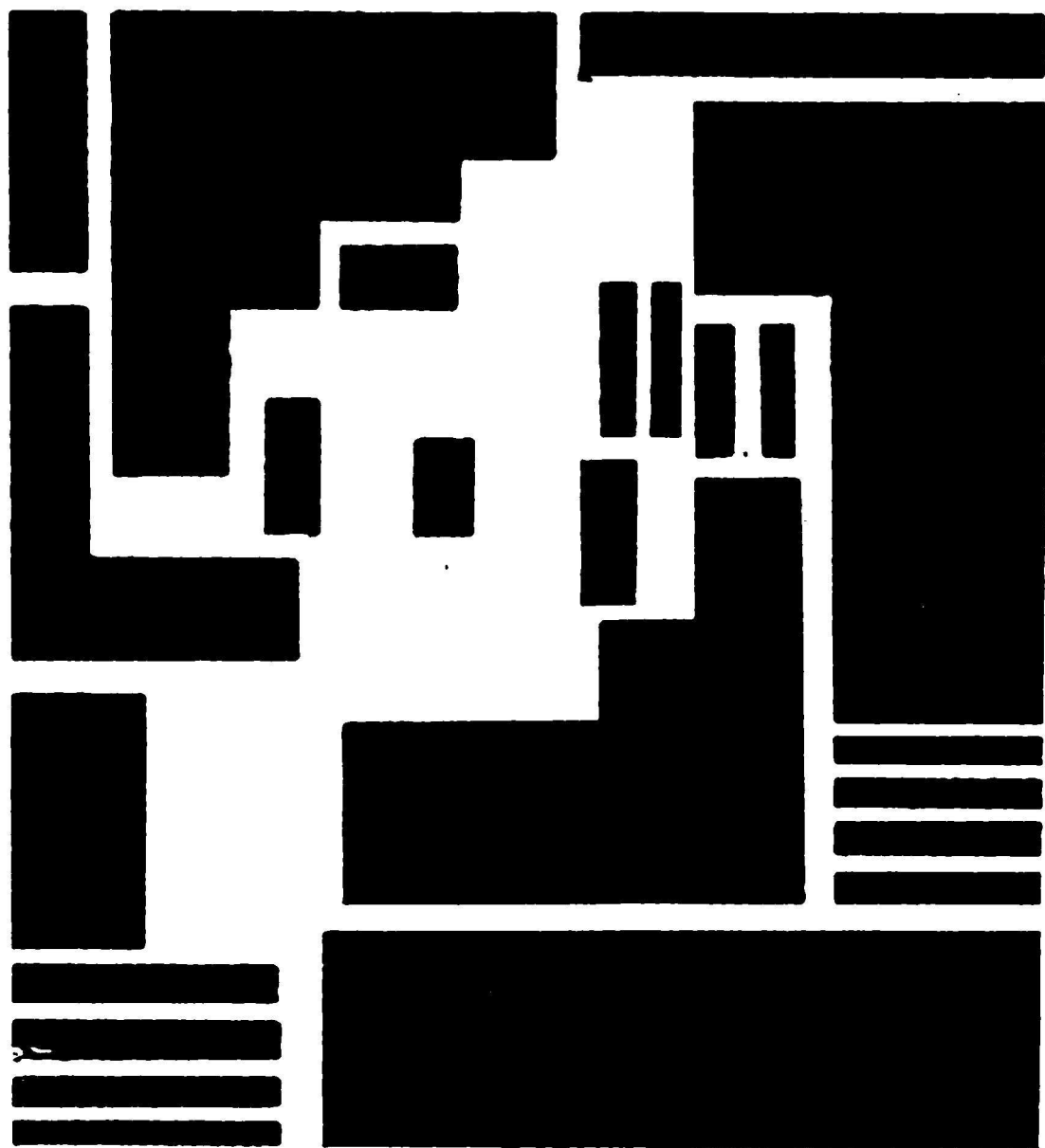
Hanya talenta kecil saja (yang) karena kekurangan pengetahuan budaya dan tidak dapat melihat gambaran yang lebih besar, dalam keterbatasan, mereka membuat sesuatu seperti seni proletar (yaitu politik dalam bentuk lukisan, atau keadaan politik yang "dilukiskan"). Namun, bagaimana pun, seniman sejati tidak berkecimpung dalam bidang khusus organisasi sosial. Seni (seperti) yang kita inginkan, (seni itu) bukan proletar ataupun borjuis, karena seni itu mengembangkan kekuatan yang cukup kuat untuk memengaruhi seluruh budaya, alih-alih dipengaruhi oleh kondisi sosial. Proletariat adalah kondisi yang harus diatasi, borjuasi juga adalah kondisi yang harus diatasi. Namun, ketika kaum proletar dengan kultus proletarnya meniru kultus borjuis, merekalah yang justru mendukung budaya borjuis yang korup ini, dan tanpa disadari; (telah) merugikan seni dan budaya.



Melalui kecintaan konservatif mereka terhadap bentuk-bentuk ekspresi lama yang sudah usang dan ketidaksukaan mereka yang sama sekali tidak dapat dimengerti terhadap (bentuk) seni baru, mereka memelihara apa yang ingin mereka lawan menurut program mereka: budaya borjuis. Akibatnya, sentimentalisme borjuis dan romantisme borjuis masih tetap ada dan bahkan dipupuk kembali, meskipun para seniman radikal berusaha keras untuk menghancurkannya. Komunisme sudah menjadi urusan borjuis seperti sosialisme mayoritas, yaitu kapitalisme dalam bentuk baru. Borjuasi menggunakan aparatur komunisme, yang tidak diciptakan oleh kaum proletar, tetapi oleh kaum borjuis, hanya sebagai alat pembaruan untuk budaya mereka sendiri yang telah busuk (Rusia).

Oleh karena itu, seniman proletar tidak berjuang untuk seni ataupun kehidupan baru di masa depan, melainkan untuk borjuasi. Setiap karya seni proletar hanyalah sebuah plakat untuk borjuasi. Sedangkan apa yang kita persiapkan adalah keseluruhan dari karya seni (Gesamtkunstwerk; total work of art; karya seni total), yang melampaui semua plakat, baik itu dibuat untuk selebrasi [pesta] (Sekt; sampanye), Dada(isme), ataupun kediktatoran komunis.

DE STIJL



MAANDBLAD GEWIJD AAN
DE MODERNE BEELDENDEN
VAKKEN EN KULTUUR
RED. THEO VAN DOESBURG



Panopticon in the state, destroy it.

Desain grafis — Mixed Media, 2025

Art by, Bleak pulse

Saya sedang menulis manifesto dan tidak ada yang saya inginkan, namun saya mengatakan hal-hal tertentu, dan pada prinsipnya saya menentang manifesto, sebagaimana saya menentang prinsip.

Mari kita coba sekali saja, untuk tidak menjadi benar

Tristan Tzara, Manifesto Dada — 1918.

DADA 1918.

foudroyer contre 1. 2. 3.

signer, crier, jurer, arranger la prose sous une forme d'évidence absolue, irréfutable, prouver son nonplus-

par l'accordéon, le paysage et la parole douce. ■ Imposer son A.B.C. est une chose naturelle, — donc regrettable.

conviant au printemps ardent et stérile. L'amour de la nouveauté est la croix sympathique, fait preuve d'un optimisme naïf, élève sans cesse vers le meilleur.

l'art avec la suprême simplicité: nouveauté, on est
humain et vrai pour l'amusement, impulsif vibrant
pour crucifier l'ennui. Au carrefour des lumières

J'écris un manifeste et je ne veux rien, je dis pourtant certaines choses, et je suis par principe contre les manifestes comme je suis aussi contre les principes.

■ J'écris ce manifeste pour montrer qu'on peut faire les actions opposées ensemble, dans

pour la communisme construction pour l'annihilation
aussi, je ne suis ni pour ni contre et je n'explique car
je hais le bon-sens.

propos différents, au lieu de placer les personnages convenables à la qualité de son intelligence, chrysalides

cimenter son intrigue, histoire qui parle et se définit. Chaque spectateur est un intrigant, s'il cherche à

Explication: Amusement des ventreros aux moulins

Dada ne signifie rien.
Si l'on trouve futile et l'on se perd son temps pour

La première pensée qui souleva dans ces notes est d'ordre bactériologique : trouver son origine étymologique, historique ou psychologique, au moins. Or

DADA. Un cheval en bois, la nourrice, double

d'autres saints Monoppeillant les petits enfants du jour,
le retour à un primitivisme sec et bruyant, bruyant et

l'idée stagnante d'un mariage d'or, relatif produit humain. L'œuvre d'art ne doit pas être la beauté en elle-même, car elle est morte, elle est triste, elle est

Une œuvre d'art n'est jamais belle, par décret, objectivement, pour tous. La critique est donc inutile, elle

la base psychique commune à toute l'humanité?
L'essai de Jesus et la bible couvrent sous

chaos qui constitue cette infinie informe variation : l'homme? Le principe : „aime ton prochain" est une humanité. Ça peut être, ça est une utopie mais plus

Il nous reste après le carnage, l'espoir d'une humanité purifiée.
Je parle toujours de moi puisque je ne veux convaincre

monde fait son art à sa façon, s'il connaît la joie
montant en flèches vers les couches astrales, ou celle

partout, dans les crèches agrandies par la douleur, les yeux blancs comme les lièvres des anges. ■

À nous gardent leur liberté. Nous ne recommandons aucune théorie. Nous avons assez des socialistes.

bourgeois? Les rimes sonnent l'assonance des paroles et l'inflexion glisse le long de la ligne du vers en un fil. Tous les mouvements d'indécision

La porte ouverte aux possibilités de se valoriser dans les coopatives et la nourriture. Ici nous jetons l'ancre dans la terre grasse. Ici nous

les tritons et l'évent. revenant livrés d'urgence nous enfonçons le triton dans la chair insouciée. Nous sommes ruissellements de maledictions en abondance

Le cubisme naquit de la simple façon de regarder

d'en haut; d'autres compliquent l'apparence en faisant une section perpendiculaire et en l'arrangeant segment

définitive). ■ Le futuriste voit la scène issue en mouvement, succession d'objets un à côté de l'autre et

peinture destinée au placement des capitaines intellectuels.
Le peintre nouveau crée un monde, dont les éléments

plus /réproduction symbolique et illusionniste/ mais
crée directement en pierre, bois, fer, étain, des rocs

tandé. ■ Toute œuvre picturale ou plastique est lue;

7 on 1916 date is **CABARET VOLTAGE** & 1918.

7 on 1916 down to CARBET VOLTAGE & Zener

